

Ipak Ayu H.N.
redaksi@bisnis.com

Bukan perkara sulit mengembangkan proyek komersial dalam kawasan yang sudah matang. Itu yang dikatakan Suteja Sidarta Darmono, Presiden Direktur PT Grahabuana Cikarang, ketika menggerakkan perusahaan yang bernaung di bawah payung PT Jababeka Tbk., pengembang kawasan industri yang sudah eksis sejak 1989.

Akan tetapi, Suteja mengaku bahwa satu tantangan yang masih menjadi fokusnya saat ini, yakni mengubah persepsi nilai masyarakat terhadap hunian di dalam kawasan industri.

Dia mengibaratkannya dengan merek mobil Toyota yang harus membuat nama baru khusus untuk produk mewahnya, yakni Lexus. Hal itulah yang kemudian membuat dirinya memutuskan Jababeka Residence harus dikenal sebagai produk bernilai tinggi.

Sejak menakhodai PT Grahabuana Cikarang pada 2013, anak dari bos sekaligus pendiri PT Jababeka Tbk. (KJIA)

Panorama

PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perseroan")

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB" atau "Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 17 Maret 2017
Pukul : 09.30 WIB
Tempat : Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt. 6,
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440.

Agenda RUPSLB:

Persetujuan Pemegang Saham untuk melaksanakan Transaksi Material sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepan dan LK Nomor : Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, sehubungan dengan rencana penjualan dan pengalihan sebagian kepemilikan saham dalam PT Panorama Tours Indonesia, Anak Perusahaan Perseroan, oleh Perseroan dan seluruh kepemilikan saham dalam PT Panorama Tours Indonesia, Anak Perusahaan Perseroan, oleh PT Duta Chandra Kencana, Anak Perusahaan Perseroan.

Penjelasan Agenda Rapat:

Sebagaimana telah kami sampaikan dalam Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham pada harian Bisnis Indonesia tanggal 8 Februari 2017 beserta Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham pada harian Bisnis Indonesia tanggal 9 Februari 2017. Apabila terdapat Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi akan kami sampaikan kembali dikemudian hari.

Persyaratan-persyaratan:

1. Perseroan tidak mengirimi undangan tersendiri kepada Para Pemegang Saham, dan iklan panggilan ini berlaku sebagai undangan.
2. Yang berhak hadir dalam Rapat adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Februari 2017 sampai dengan pukul 16.15 WIB. Untuk saham-saham yang ditiptikan pada Penitipan Kolektif KSEI, yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang terdaftar dalam Konfirmasi tertulis Untuk RUPS (KTUR) yang diterbitkan oleh KSEI. Pemegang Rekening KSEI (Perusahaan Efek dan Bank Kustodian) wajib membukakan Sub Rekening Efek atas nama masing-masing investor yang menjadi nasabahnya di KSEI untuk mendapatkan KTUR.
 - a. Pemegang saham yang tidak dapat hadir, dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa dan melampirkan fotocopy kartu tanda penduduk atau tanda pengenal lainnya, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Komisaris dan Karyawan Perseroan tidak diperkenankan untuk bertindak sebagai kuasa pemegang saham.
 - b. Formulir surat kuasa dapat diperoleh dan untuk selanjutnya disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan Perseroan di Kantor Perseroan selama jam kerja pada setiap hari kerja.
 - c. Bahan-bahan yang berkenaan dengan Rapat tersedia di Kantor Perseroan selama jam kerja pada setiap hari kerja sejak tanggal Panggilan ini sampai dengan tanggal rapat diselenggarakan dan dapat diperoleh para pemegang saham dengan permintaan tertulis.
3. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, para pemegang saham atau kuasanya diminta dengan hormat untuk hadir ditempat Rapat 30 (tigapuluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 23 Februari 2017.
Direksi Perseroan

...urutan temanya.
biaya produksi menupa-
satu komponen penting
...nara untuk tameng

bagian dalam lelang pem-
bangkit.

Jawa-Bali 4 yang juga kapasitas 500
MW. Semuanya akan dilelang tahun ini.
Terkait dengan program 35.000 MW,
...kondisi untuk meningkatkan kapasitas